

Pengaruh ASBN terhadap Penguatan Pencapaian Kompetensi Agenda I Pelatihan Dasar CPNS BBPK Ciloto Tahun 2021

Maman SKM, MPH – Pengampu Agenda I Pelatihan Dasar CPNS

A. Latar Belakang

ASBN merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran kesiapsiagaan bela negara dari agenda satu pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Agenda satu pada Latsar CPNS adalah Sikap Perilaku Bela Negara. Pada agenda ini terdiri dari 3 (tiga) pokok bahasan yang terdiri dari :

1. Wawasan kebangsaan dan nilai-nilai bela negara
2. Analisis isu kontemporer
3. Kesiapsiagaan bela negara

Kesiapsiagaan bela negara merupakan aktualisasi nilai-nilai bela negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sesuai peran dan profesi warga negara, demi menjaga kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan segenap bangsa dari segala bentuk ancaman yang pada hakikatnya mendasari proses *nation and character building*.

Proses *nation and character building* tersebut didasari oleh sejarah perjuangan bangsa, sadar akan ancaman bahaya nasional yang tinggi serta memiliki semangat cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin Pancasila sebagai idiologi negara, kerelaan berkorban demi bangsa dan Negara.

Kesiapsiagaan Bela Negara merupakan kondisi Warga Negara yang secara fisik memiliki kondisi kesehatan, keterampilan dan jasmani yang prima serta secara kondisi psikis yang memiliki kecerdasan intelektual, dan spiritual yang baik, senantiasa memelihara jiwa dan raganya memiliki sifat-sifat disiplin, ulet, kerja

keras dan tahan uji, merupakan sikap mental dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaan kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD NRI 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara.

Kesiapsiagaan bela negara diarahkan untuk menangkal paham-paham, ideologi, dan budaya yang bertentangan dengan nilai kepribadian bangsa Indonesia, merupakan kesiapsiagaan yang terintegrasi guna menghadapi situasi kontijensi dan eskalasi ancaman sebagai dampak dari dinamika perkembangan lingkungan strategis yang juga mempengaruhi kondisi dalam negeri yang dipicu oleh faktor ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) sebagai calon aparatur pemerintah sudah seharusnya mengambil bagian di lini terdepan dalam setiap upaya bela negara, sesuai bidang tugas dan tanggungjawab masing-masing.

Kesiapsiagaan bela negara bagi CPNS adalah kesiapan untuk mengabdikan diri secara total kepada negara dan bangsa serta kesiagaan untuk menghadapi berbagai ancaman yang bisa saja terjadi dimasa yang akan datang, Kesiapsiagaan bela negara bagi CPNS menjadi titik awal langkah panjang pengabdian yang didasari oleh nilai-nilai dasar negara. Ketangguhan mental yang didasarkan pada nilai-nilai cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin Pancasila sebagai idiologi negara, kerelaan berkorban demi bangsa dan negara akan menjadi sumber energi yang luar biasa dalam pengabdian sebagai abdi negara dan abdi rakyat.

Pasal 27 dan Pasal 30 UUD Negara RI 1945 mengamanatkan kepada semua komponen bangsa berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara dan syarat-syarat tentang pembelaan negara. Dalam hal ini setiap CPNS sebagai bagian dari warga masyarakat tentu memiliki hak dan kewajiban yang sama untuk

melakukan bela Negara sebagaimana diamanatkan dalam UUD Negara RI 1945 tersebut.

Kesadaran bela negara itu hakikatnya kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Cakupan bela negara itu sangat luas, dari yang paling halus, hingga yang paling keras. Mulai dari hubungan baik sesama warga negara sampai bersama-sama menangkal ancaman nyata musuh bersenjata. Tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara.

Setidaknya unsur Bela Negara antara lain:

1. Cinta tanah air;
2. Kesadaran berbangsa dan bernegara;
3. Yakin akan Pancasila sebagai ideologi negara;
4. Rela berkorban untuk bangsa dan negara; dan
5. Memiliki kemampuan awal bela negara

CPNS yang samapta adalah CPNS yang mampu meminimalisir terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan terkait dengan pelaksanaan kerja. Dengan memiliki kesiapsiagaan yang baik maka CPNS akan mampu mengatasi segala ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan baik dari dalam maupun dari luar. Oleh karena itu melalui Pelatihan ini, diberikan pembekalan berupa pengetahuan dan internalisasi nilai-nilai kesiapsiagaan bela negara.

Rangkaian kegiatan Kesiapsiagaan Bela Negara diakhiri dengan Api Semangat Bela Negara. Ada beberapa kegiatan pada Api Semangat Bela Negara diantaranya pembacaan puisi lingkaran persaudaraan, pembacaan doa, pembacaan ikrar bela negara, penciuman Bendera Merah Putih dan pidato Bung Tomo. Tahapan kegiatan ASBN diantaranya melalui persiapan, pelaksanaan dan feedback.

Api Semangat Bela Negara dipandu oleh para Widyaiswara pengampu agenda I serta didampingi oleh pengendali pelatihan dan panitia penyelenggara pelatihan.

Hal penting dari kegiatan ASBN adalah peserta Latsar merasakan ketertarikan dan hal yang paling bermakna serta ketika kembali ke instansi masing-masing telah terbentuk jiwa-jiwa yang mandiri, pemberani dan pantang menyerah. Diharapkan Calon Pegawai Negeri Sipil dapat menanamkan dan menguatkan motivasi dan loyalitas terhadap bangsa dan negara sebagai bentuk Bela Negara.

Banyak nilai dan makna yang diperoleh saat ASBN. Sehingga bagaimana pengaruh ASBN terhadap penguatan pencapaian kompetensi sikap dan perilaku bela negara?

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ASBN terhadap penguatan pencapaian kompetensi Agenda I pada Pelatihan Dasar CPNS BBPK Ciloto Tahun 2021?

Penelitian ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan ASBN terhadap penguatan kompetensi Agenda I Pelatihan Dasar CPNS BBPK Ciloto Tahun 2021

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan *crossectional*. Data utama berupa pengetahuan, sikap dan motivasi dalam kesiapsiagaan bela negara.

Pengumpulan data menggunakan kuisioner melalui *googleform* dengan pertanyaan tentang kegiatan kesiapsiagaan bela negara, kegiatan ASBN, pengaruh ASBN terhadap kesiapsiagaan bela negara. Data yang terkumpul diolah dan analisis secara distribusi frekuensi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif.

Penelitian dilakukan pada pelatihan Dasar CPNS Kementerian Kesehatan yang diselenggarakan oleh BBPK Ciloto tahun 2021.

Denga peserta CPNS Golongan III dan Golongan II. Peserta pelatihan terdiri dari 356 orang. Peserta yang mengisi kuisioner melalui googleform 264 orang (74,15%)

Penelitian ini dilakukan setelah selesai pelaksanaan ASBN pada pelatihan dasar CPNS pada tanggal 12 s.d 21 Oktober 2021

C. Hasil Penelitian

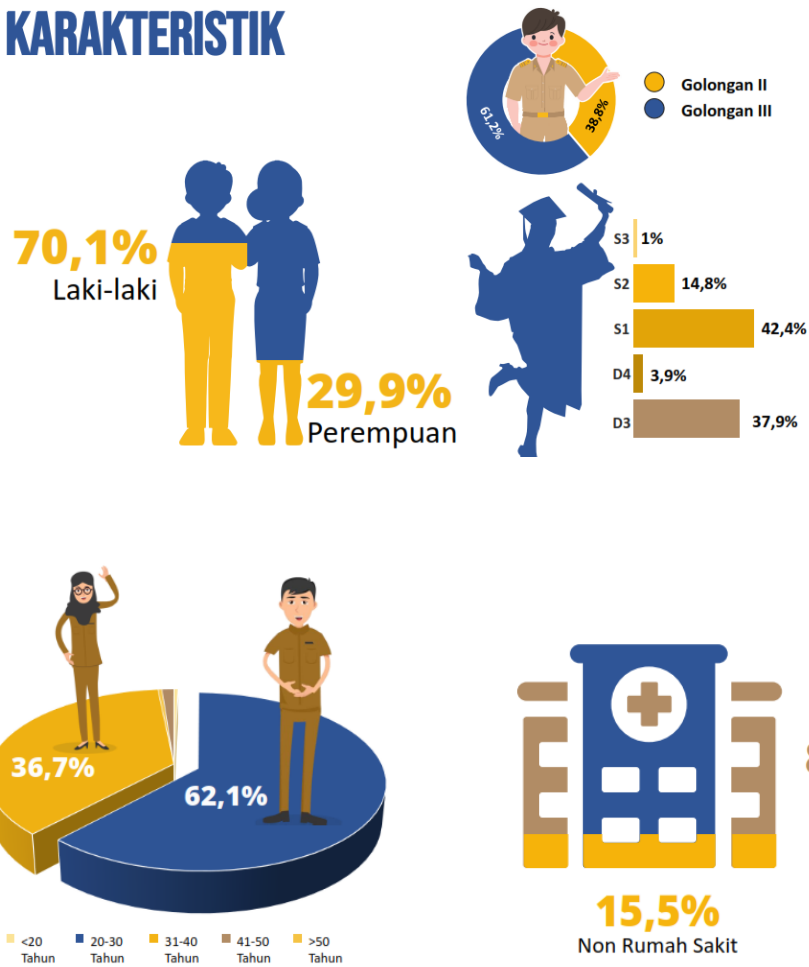
1. Gambaran Karakteristik Responden

Karakteristik peserta pelatihan dasar CPNS BBPK Ciloto tahun 2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian Karakteristik	Persentase
1	Golongan CPNS:	
	a. Golongan III	61,2%
	b. Golongan II	38,8%
2	Jenis Kelamin:	
	a. Laki-laki	70,1%
	b. Perempuan	29,9%
3	Tingkat Pendidikan	
	a. D3	37,9%
	b. D4	3,9%
	c. S1	42,4%
	d. S2	14,8%
	e. S3	1%
4	Kelompok Umur:	
	a. < 20 tahun	0,4 %
	b. 20-30 tahun	62,1 %
	c. 31-40 tahun	31,67 %
	d. 41-50 tahun	0,8 %
	e. >51 tahun	
5	Instansi Responden:	
	a. Rumah sakit	84,5 %
	b. Non Rumah sakit	15,4 5%

Berikut tampilan dalam bentuk info grafis:

KARAKTERISTIK



2. Gambaran Tingkat Pengetahuan Responden tentang ASBN

Gambaran tingkat pengetahuan responden tentang ASBN sebagai berikut:

No	Pengetahuan ASBN tentang	Baik (%)	Kurang Baik (%)
1	Metode Pelatihan	85,6	14,4
2	Kompetensi Agenda I	89,4	10,6
3	Materi Agenda I	68,9	31,1



3. Ketertarikan Responden terhadap Tahap Pembelajaran Agenda I

Berikut ketertarikan responden terhadap tahap pembelajaran Agenda I dengan metode blended learning:

No	Tahap Pembelajaran Agenda I	Persentase
1	MOOC	1,9 %
2	Distance Learning	10,6 %
3	Klasikal	87,5 %

4. Alasan Ketertarikan Responden pada Tahap Agenda I

Alasan responden yang menyatakan sangat tertarik pada tahap MOOC adalah:

- Banyak materi yang baru dipelajari
- Materi sudah tersedia
- Ringan, simpel dan cepat dipelajari

Materi yang paling diminati pada tahap MOOC diantaranya sebagai berikut

No	Materi Tahap MOOC	Persentase
1	Analisis Isu Kontemporer	40 %
2	Wawasan Kebangsaan	20 %
3	Kesiapsiagaan Bela Negara	40 %

Sementara jenis media pembelajaran yang paling diminati pada tahap MOOC Sebagian besar adalah dalam bentuk video dan bahan tayang dengan rinciing sebagai berikut :

No	Jenis Media	Persentase
1	Modul	20 %
2	Bahan Tayang	40 %
3	Video	40 %

Alasan responden yang menyatakan sangat tertarik pada tahap Distance Learning sebagai berikut :

- Bahan untuk mengaplikasikan aksi bela negara melalui rencana yang telah dibuat
- Banyak tugas yang penuh tantangan membuat semangat, dalam mengerjakan tiap tugas
- Belajar dikelompok kecil sehingga pembelajaran bersama pemateri bisa lebih intens
- Belajar lebih luas dan mengenal Indonesia dan kebudayaannya. Penugasan yang diberikan memacu setiap peserta untuk lebih mengenal tentang bangsa Indonesia.
- Dapat berinteraksi dengan fasilitator saat penyampaian materi melalui zoom
- Kelompok kecil, sehingga lebih fokus, ada waktu untuk diskusi kemudian dengan adanya tugas mandiri dan kelompok kecil membuat peserta lebih paham maksud dari materi yang diberikan.
- Materi dijelaskan langsung oleh fasilitator walaupun secara daring
- Melalui tugas yang diberikan peserta semakin memahami materi
- Mendorong peserta pelatihan, untuk berpikir kreatif dalam hal bela negara masa kini

- Pembelajaran dalam kelompok kecil, lebih interaktif, lebih mendalam
- Penugasan dilakukan secara berkelompok jadi bisa berdiskusi bersama sehingga bisa mendapatkan perbedaan pendapat
- Semua perpaduan tugas dan materi yang diberikan saat distance learning dan penyerapan ilmu terjadi paling banyak
- Terdapat contoh-contoh kasus dan kejadiannya terjadi sehari-hari dalam kehidupan nyata
- Tugas-tugas yang diberikan sangat aplikatif dan menarik. Metode diskusi dengan kelompok kecil juga lebih nyaman, karena semua bisa dapat kesempatan untuk berbagi
- Widyaiswaranya menyenangkan

Dari 3 (tiga) kali pertemuan dengan fasilitator materi agenda I tahap distance learning responden menyatakan lebih tertarik pada pertemuan ke 1 (satu) dan 2 (dua) masing-masing 50%

Sementara alasan responden yang menyatakan sangat tertarik pada tahap klasikal sebagian besar responden menyatakan adanya ASBN sementara jawaban lainnya berikut ini:

- Bisa bertatap muka dan berinteraksi dengan seluruh angkatan. Selain itu kegiatan lebih menarik seperti kultum dan apel pagi malam
- Bisa bertemu dengan teman-teman seangkatan walaupun via online, menambah banyak ilmu dan pengalaman dari teman-teman seangkatan
- Dapat ikutserta dalam pelaksanaan bela negara dengan ASBN yang diikuti dengan hikmat, sangat menyentuh hati, mengingat sejarah perjuangan para pahlawan dalam perjuangan kemerdekaan, dari situlah bangkit rasa cinta tanah air dan semangat berjuang sebagai generasi penerus bangsa.
- Dapat mengimplementasikan langsung bela negara di kehidupan.
- Dapat saling berbagi mengenai penerapan kebangsaan yang dilakukan di instansi masing-masing peserta. Ditambah pelaksanaan ASBN yang menggelorakan semangat kebangsaan dan menyadarkan kita mengenai cinta tanah air
- Peserta latsar mencium bendera dan mengikuti api unggun virtual

Tahap pembelajaran klasikal agenda I, yang dianggap paling menarik oleh responden adalah ASBN dibanding tentang kewaspadaan dini dan PBB dengan rincian sebagai berikut:

No	Tahap Klasikal	Persentase
1	ASBN Virtual	67,5 %
2	Aksi Bela Negara	27,5 %
3	PBB	2,6 %
4	Kewaspadaan dini	1,7 %
5	Keprotokolan	0,9%

Pada pembelajaran tahap klasikal yang telah dilaksanakan secara daring, pembelajaran apa yang dianggap paling **bermakna** dalam penguatan sikap perilaku bela negara adalah ASBN dibanding tentang kewaspadaan dini dan PBB dengan rincian sebagai berikut:

No	Kegiatan Penguatan SPBN	Persentase
1	ASBN Virtual	62,3 %
2	Aksi Bela Negara	31,6 %
3	Kewaspadaan dini	4,3 %
4	PBB	1,3 %
5	Keprotokolan	0,4 %

5. Api Semangat Bela Negara

Proses ASBN yang dianggap paling menarik perhatian responden adalah sebagian responden menjawab cara mengemas acaranya disamping waktu pelaksanaan dan metode virtual dengan rincian sebagai berikut.

No	Proses ASBN yang dianggap paling Menarik	Persentase
1	Waktu pelaksanaan	62,3 %
2	Pemilohan Petugas ASBN	6,8 %
3	Pelaksanaan Metode Virtual	11,9 %
4	Cara Mengemas Acaranya	62,1 %
5	Waktu Pelaksanaan	1,7 %

Sementara sesi ASBN virtual yang dianggap paling bermakna adalah pada sesi penciuman bendera dan pidato Bung Tomo, dengan rincian sebagai berikut.

No	Proses ASBN sesi dianggap paling Bermakna	Persentase
1	Penciuman Bendera	44,1 %
2	Puisi Lingkaran Persaudaraan	18,1 %
3	Pidato Bung Tomo	37,9 %

Saat Penciuman Bendera pada ASBN, seluruh responden merasakan tersentuh (100%). Adapun kesan yang dirasakan responden saat penciuman bendera diantaranya:

- Terharu, sedih, sakral, bangga, semua perasaan bercampur aduk
- Termotivasi untuk memberikan yang terbaik untuk bangsa dan negara sebagai bentuk rasa syukur atas kemerdekaan RI.
- Merasa terhanyut dengan apa yang akan saya lakukan kemudian, Kontribusi saya ke negara bisa jadi belum ada selama ini, dan sekarang saya diberi kesempatan ikut serta dalam pembangunan negara melalui jabatan publik
- Perjuangan selama ini untuk jadi ASN tidak sia sia dan bangga untuk menjadi bagian dari ASN perjuangan saya lebih ringan dari pada perjuangan jaman dahulu untuk mempertahankan NKRI
- Bendera merah putih melambangkan kemerdekaan yang sudah diperjuangkan dengan darah dan air mata oleh para pejuang dan kini sudah aku nikmati hasilnya, harus aku pertahankan dengan meresapi api perjuangan para pendahulu untuk tetap melakukan yang terbaik

demi mempertahankan bangsa Indonesia. Harus melakukan yang terbaik demi kemajuan bangsa Indonesia.

- Makna sebagai rakyat Indonesia, bangga dengan Indonesia dan harus menjunjung tinggi sang saka merah putih dengan meniatkan perilaku bela negara dalam kehidupan sehari-hari

Pengaruh penciuman Bendera pada ASBN terhadap peningkatan motivasi responden dalam menunjukan Sikap Perilaku Bela Negara diantaranya sangat kuat (76,6%) dan kuat (23,4%). Sementara seberapa kuat pengaruh penciuman bendera pada ASBN terhadap peningkatan motivasi responden untuk **melakukan** Sikap Perilaku Bela Negara sangat kuat (81,3%) dan kuat (18,8%) dan penciuman bendera pada ASBN, dapat meyakinkan diri responden akan menunjukan dan melakukan Sikap Perilaku Bela Negara (100%).

Posisi ASBN berpengaruh terhadap penguatan sikap perilaku bela negara. Kesan dan makna yang dirasakan responden pada saat puisi ASBN diantaranya :

- Haru, sedih, senang, semangat, dan ingin terus berupaya untuk berkontribusi bagi bangsa Indonesia sesuai peran dan profesi masing-masing
- Rasa bangga, dan kecintaan terhadap negara serta persatuan dan kesatuan meningkat
- Kesannya terasa hati bergetar dan semakin cinta tanah air
- Kita semua adalah saudara walaupun ada perbedaan ras, suku, agama.

Sementara pengaruh puisi ASBN terhadap peningkatan motivasi responden terhadap menunjukan Sikap Perilaku Bela Negara adalah sangat kuat (72,7%) dan kuat (27,3%). Seluruh responden menyatakan bahwa puisi ASBN berpengaruh terhadap peningkatan keyakinan responden dalam menunjukan dan melakukan Sikap Perilaku Bela Negara (100%).

Pidato Bung Tomo berpengaruh terhadap peningkatan sikap perilaku bela negara. Kesan dan makna yang dirasakan responden pada saat pidato bung tomo adalah sebagai berikut:

- Merinding, penuh dengan semangat kemerdekaan, semangat panggilan memperjuangkan hak setiap manusia
- Sangat menyentuh bagaimana perjuangan Bung Tomo saat memperjuangkan Indonesia, bagaimana semangat dan jiwa pantang menyerahnya saat itu.
- Sangat menyentuh hati saya, sedih, terharu dan merasa bersyukur. Karena saya ikut merasakan dan membayangkan diri saya ketika di pidato bung tomo. Makna yang dapat saya ambil, kita sebagai generasi penerus bangsa sudah seharusnya meneruskan perjuangan para pahlawan dengan melaksanakan aksi bela negara. Aksi bela negara tidak hanya mengangkat senjata tetapi bisa dilakukan dari awal kita bangun tidur sampai kita akan tidur lagi. Begitu seterusnya. Dimulai dari hal kecil saja seperti membuang sampah pada tempatnya, memakai helm saat berkendara, menyisihkan sebagian rezeki kita kepada orang yang sedang kesulitan dan hal lainnya. Dari suatu yang kecil akan berdampak besar nantinya. Yang akan bermanfaat demi kemajuan bangsa Indonesia.
- Sangat tersentuh membakar api semangat bela negara kita, jangan pantang menyerah, tetap berjuang sampai kemerdekaan tercapai dan tentunya disertai dengan do'a disetiap langkahnya. Begitupun kita dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat harus memberikan yang terbaik, bekerja dengan ikhlas dan amanah.
- Saya menyadari hal yang paling besar yang pernah saya lakukan untuk negara sampai saat ini tidak ada apa-apanya dengan perjuangan Bung Tomo dan pahlawan lain nya, merasa sedih mengingat kondisi negara saat ini yang banyak dikendalikan oknum pemerintah yang korupsi, yang hanya memikirkan kepentingan pribadi dan mengorbankan rakyat kecil, betapa sedihnya Bung Tomo dan para pahlawan jika mengetahui kondisi Indonesia saat ini. Makna yang saya dapat : dengan ASBN ini saya lebih terpecut setiap hal yang saya lakukab hrs berdaasarkn atas kcintaan dan kebaikan untuk negara
- Saya merasa terharu dengan perjuangan hebat beliau dalam memerdekakan negara Indonesia. Meskipun Indonesia sangat luas dan beragam, para pahlawan mampu menyatukan keberagaman tersebut dalam satu kalimat Bhinneka Tunggal Ika.

Penayangan pidato Bung Tomo berpengaruh terhadap peningkatan motivasi responden dalam **menunjukkan** Sikap Perilaku Bela Negara adalah sangat kuat (86,3%) dan kuat (11,8%). Sementara kekuatan pengaruh terhadap peningkatan motivasi diri anda untuk **melakukan** Sikap Perilaku Bela Negara adalah sangat kuat (82,4%) dan (kuat 17,6%)

Respon yang terjadi pada diri responden, pada saat sesi yang dianggap paling bermakna diantaranya:

- Memperhatikan lebih focus (35,4%)
- Merenung (36,2%)
- Meneteskan air mata (22,8%)
- Menangis (5,5%)

Responden menyatakan sangat berkomitmen untuk melanjutkan dalam menunjukkan dan melakukan Sikap Perilaku Bela Negara ketika sudah menjadi PNS (86,7%).

D. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Sebagian besar responden CPNS golongan III, (61,2%), berjenis kelamin laki-laki (70,1%), Pendidikan S1 (42,4%), berumur 20-30 tahun (62,1%), berkerja di instansi rumah sakit (84,5%)
2. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang metode pelatihan (85,6%), kompetensi agenda I (89,4%), materi agenda I (68,9%)
3. Pembelajaran tahap klasikal yang dianggap sangat menarik sebagian besar responden merasa sangat tertarik pada tahap (87,5%).
4. ASBN yang dianggap paling **bermakna** dalam penguatan sikap perilaku bela negara (62,3%)

5. Sesi penciuman bendera pada ASBN virtual dianggap paling bermakna (44,1%)
6. Respon yang terjadi pada saat sesi yang dianggap paling bermakna merenung, meneteskan air mata dan menangis
7. Sebagian besar responden sangat berkomitmen untuk menunjukkan dan melakukan Sikap Perilaku Bela Negara ketika sudah menjadi PNS (86,7%).
8. ASBN sangat berpengaruh pada penguatan pencapaian kompetensi Agenda I

Daftar Pustaka

1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
2. Peraturan Pemerintah Nomor 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS sebagaimana diubah menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2020
3. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar CPNS. Lembaga Administrasi Negara. 2021
4. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 93/K.1/PDP.07/2021 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara. 2021
5. Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor: 94/K.1/PDP.07/2021 tentang Kurikulum Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara. 2021
6. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Lembaga Administrasi Negara. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara. 2017
7. Notoatmodjo. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2003
8. Notoatmodjo. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta. 2010